

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan peningkatan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri. Semua ini disebabkan adanya usaha atau kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan diluar pajak dan migas. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha secara umum dewasa ini semakin meningkat dan kompleks, sehingga membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan profesional yang dapat menciptakan iklim kerja yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tempatnya bekerja.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dunia usaha yang pesat, maka kebutuhan akan adanya dana menjadi semakin meningkat. Dalam keadaan seperti ini, lembaga keuangan memiliki peran yang semakin penting untuk memenuhi permintaan masyarakat akan dana. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang berorientasi bisnis juga memegang peranan yang sangat penting, sebab kegiatan perbankan yang paling pokok adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali pada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Menurut Supramono (2009) kredit adalah perjanjian pinjam

meminjam uang antara bank sebagai kreditur dan nasabah sebagai debitur dalam jangka waktu tertentu dan pengembalian utang disertai dengan imbalan berupa bunga.

Koperasi kredit atau *Credit Union* adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. Koperasi kredit pertama didirikan pada abad 19 di Jerman ketika Jerman dilanda krisis ekonomi karena badai salju yang melanda seluruh negeri. Para petani tidak dapat bekerja karena banyak tanaman tidak menghasilkan. Situasi ini dimanfaatkan oleh orang-orang kaya. Mereka memberikan pinjaman kepada penduduk dengan bunga yang sangat tinggi. Sehingga banyak warga Jerman yang terjerat hutang dan hartanya disita oleh para lintah darat. Setelah terjadi krisis di Jerman, warga Jerman dilanda masalah kembali yaitu terjadi Revolusi Industri. Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan manusia diambil alih oleh mesin-mesin. Jerman kembali dilanda masalah pengangguran. Melihat kondisi ini wali kota Flammersfield, Friedrich Wilhelm Raiffeisen merasa prihatin dan ingin menolong kaum miskin.

Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu organisasi jasa keuangan non-bank yang berlokasi di daerah Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang didirikan pada tahun 2010. Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta memiliki

2 jenis produk simpanan *credit union* Dharma Prima Kita yaitu produk simpanan (simpanan saham dan simpanan non saham) dan produk pinjaman (pinjaman biasa/umum, pinjaman khusus, pinjaman mikro, pinjaman sebrakan, pinjaman lunak, dan pinjaman kapitalisasi). Dan bergerak di beberapa bidang antara lain pendampingan untuk industri rumah tangga, pembuatan biola gas yang diproduksi oleh petani ternak, kerajinan batik dan motif jumput, juga daur ulang dan pengelolaan.

Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu CU yang didirikan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan ekonomi. Kegiatan pinjam-meminjam uang adalah salah satu kebutuhan manusia dimana kegiatan ini telah dilakukan masyarakat sejak masyarakat mengenal uang sebagai alat pembayaran. Hampir semua masyarakat telah menjadikan kegiatan pinjam-meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan meningkatkan taraf kehidupannya (Bahsan, 2007).

Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Mardi (2014), informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti yang berguna dan lebih berarti bagi yang menerima untuk

pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan berguna apabila informasi tersebut relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi bagi yang membutuhkan. Sistem pemberian kredit yang diterapkan pada CU terdiri atas suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai dengan pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok CU. Prosedur umum perkreditan menyajikan urutan langkah-langkah yang lazim dilakukan dalam proses suatu permohonan kredit, penyidikan dan analisis, keputusan persetujuan atau penolakan permohonan, pencairan kredit, administrasi, pengawasan dan pembinaan serta perluasan kredit.

Jika perusahaan memiliki struktur yang sangat kompleks dan menyebar tetapi tidak memiliki suatu pengendalian intern yang baik, maka akan timbul berbagai kemungkinan. Salah satu kemungkinan yang akan timbul adalah kerugian perusahaan yang disebabkan oleh beberapa penyelewengan-penyelewengan terhadap dokumen yang dilakukan oleh karyawan, ketidakefisienan dalam beroperasi, kurangnya informasi dan ketidakcermatan karyawan dalam bekerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ronald Pasolang (2010), bahwa sistem pemberian kredit yang sudah dilaksanakan oleh PT. BPR Hidup Arthagraha sudah sesuai dengan teori prosedur pemberian kredit. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tahap-tahap pemberian kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Hidup Arthagraha, Muntilan. Sedangkan hasil penelitian Adi Putra (2015) mengenai Evaluasi Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas

Pengendalian Intern (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang Unit Plandaan) menunjukkan penilaian evaluasi pemberian kredit yang kurang baik. Hal ini disebabkan Formulir yang digunakan tidak ada pergantian fomulir dan ada pengurangan formulir yang tidak dipake yaitu lembar cecklistserta aktivitasnya pada fungsi *account officer* masih terdapat perangkapan tugas pada analisis kredit dan penilaian agunan. Hal ini bisa menyebabkan terjadinya kesalahan dalam melakukan penilaian. Yuan (2008) melakukan penelitian dengan judul: Evaluasi Sistem Pemberian Kredit (Studi Kasus pada PT BPR Siwi Sedana Kerobokan, Kuta, Badung). Hasil penelitian menjelaskan bahwa Sistem pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT BPR Siwi Sedana Kerobokan sudah sesuai dengan teori sistem pemberian kredit.Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur dalam sistem pemberian kredit dan kebijakan dalam memberikan kredit di PT BPR Siwi Sedana Kerobokan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam sistem pemberian kredit sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur pengendalian intern dan dari hasil pengujian kepatuhan tidak ditemukan adanya kesalahan dalam pemeriksaan sampel serta diperoleh hasil AUPL=DUPL. Sehingga evaluasi pemberian kredit ini benar-benar dibutuhkan bagi lembaga atau perusahaan tersebut untuk memperbaiki sistem pemberian kredit yang telah dilakukan selama ini.

Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union*Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu Koperasi Kredit yang

paling banyak diminati oleh masyarakat Kecamatan Melati Kabupaten Sleman Yogyakarta dan sekitarnya. Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union Dharma Prima Kita* Kabupaten Sleman, Yogyakarta jenis pinjaman yang paling sering diajukan oleh anggota adalah pinjaman konsumtif dan pinjaman usaha sehingga diperlukan evaluasi terhadap sistem pemberian kredit yang berlaku pada Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union Dharma Prima Kita* Kabupaten Sleman, Yogyakarta terutama sistem pemberian kredit untuk dua jenis pinjaman tersebut. Evaluasi terhadap sistem pemberian kredit yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union Dharma Prima Kita* Kabupaten Sleman, Yogyakarta kita sangat diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan yang jelas mengenai sistem pemberian kredit yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union Dharma Prima Kita* Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan membandingkan antara sistem pemberian kredit yang ada di Koperasi Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union Dharma Prima Kita* Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan teori yang ada. Mengingat begitu pentingnya sistem pemberian kredit bagi Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union Dharma Prima Kita* Kabupaten Sleman, Yogyakarta, maka peneliti ingin mengetahui dan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Evaluasi Sistem Pemberian Kredit (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union Dharma Prima Kita* Kecamatan Melati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta”)**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian yang ada pada latar belakang tersebut, maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta?
2. Apakah sistem pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta sudah sesuai dengan teori pemberian kredit yang digunakan sebagai pembanding diambil dari Anwari (1981), Munaldus (2014), dan Tohar (2000)?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai kredit pinjaman dalam bentuk uang.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai pinjaman jangka panjang.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai sistem pemberian kredit pada Koperasi simpan pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita periode tahun 2018.

4. Penelitian ini hanya membahas mengenai evaluasi sistem pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta meliputi:
  - a. Deskripsi kegiatan pokok
  - b. Jaringan yang membentuk prosedur
  - c. Perbandingan teori

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta
2. Untuk mengetahui apakah sistem pemberian kredit di Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita Kabupaten Sleman, Yogyakarta sudah sesuai dengan teori pemberian kredit yang digunakan sebagai pembandingan diambil dari Anwari (1981), Munaldus (2014), dan Tohar (2000)

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber informasi tentang sistem pemberian kredit yang dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Memberikan gambaran mengenai sistem pemberian kredit sebagai salah satu produk Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis :

Hasil penulisan ini diharapkan memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata serta memberikan tambahan kemampuan untuk menganalisis sistem pemberian kredit.

- b. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta :

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pustaka dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Evaluasi Sistem Pemberian Kredit.

- c. Bagi Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengetahui kelemahan dari prosedur pemberian kredit yang ada di Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita saat ini, dan dapat memperbaiki prosedur pemberian kredit yang ada sebelumnya, guna menjadi lebih baik sesuai dengan keadaan dan perkembangan Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Dharma Prima Kita

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian dibagi dalam lima bab dan setiap bab dibagi dalam beberapa sub bab. Berikut adalah kerangka penulisan laporan penelitian:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Teori dan Pengembangan Hipotesis Dalam bab ini, memberikan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung proses penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan Metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis data dan sumber data. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi dan metode analisa menggunakan analisis deskriptif.

#### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang data penelitian yang digunakan dan hasil analisis Terhadap olahan data, dan juga berisi semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian.

#### **Bab V Kesimpulan dan saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan rekomendasi atas rumusan masalah yang ada.